

**HUBUNGAN AKTIVITAS SALAT BERJAMAAH DENGAN  
TINGKAT KEDISIPLINAN MASUK KELAS PADA  
MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO TAHUN 2017**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :  
**NGATIYATUL FAIKOH**  
NIM. 1717101073

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2021**

**Hubungan Aktivitas Salat Berjamaah dengan Tingkat Kedisiplinan Masuk Kelas pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun 2017**

**Ngatiyatul Faikoh  
NIM 1717101073**

**Email: [ngatiyatulfaiqoh@gmail.com](mailto:ngatiyatulfaiqoh@gmail.com)  
Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto**

**ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan sebuah upaya untuk mengetahui hubungan aktivitas salat berjamaah dengan tingkat kedisiplinan masuk kelas pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun 2017 mengingat kedisiplinan adalah hal yang penting yang harus dimiliki oleh Mahasiswa. Kedisiplinan dapat dibentuk melalui beberapa cara yaitu ketaatan dalam peraturan kampus, partisipasi dalam kegiatan belajar, ketaatan dalam mengerjakan tugas, serta ketaatan dalam menjauhi larangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode koresional dengan teknik analisis korelasi product moment. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan jumlah sampel 40 Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Tahun 2017. Sedangkan teknik dalam mengumpulkan data menggunakan observasi, angket atau kuesioner, dan dokumentasi.

Data penelitian yang terkumpul dianalisis menggunakan rumus korelasi product moment. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan rumus korelasi product moment dari Pearson yang ada pada program SPSS versi 24 antara variabel X (aktivitas salat berjamaah) dengan variabel Y (kedisiplinan masuk kelas) diperoleh hasil  $r$  hitung sebesar 0,337. Sedangkan nilai  $r$  tabel dengan  $N = 40$  dan taraf signifikansi 5% sebesar 0,312, sehingga  $r$  hitung (0,337) > nilai  $r$  tabel 0,312. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada hubungan korelasi positif antara variabel X (aktivitas salat berjamaah) dengan variabel Y (kedisiplinan masuk kelas). Berdasarkan rumus korelasi product moment diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,033 artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan korelasi yang signifikan antara variabel X (aktivitas salat berjamaah) dengan variabel Y (kedisiplinan masuk kelas).

**Kata kunci : Salat Berjamaah, Disiplin Masuk Kelas.**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAKS .....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	xi
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Definisi Operasional .....	6
E. Kajian Pustaka .....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	12
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Hakekat Salat .....	13
1. Pengertian Salat.....	13
2. Pengertian Salat Zuhur dan Asar Berjamaah .....	19
3. Hukum Salat Berjamaah .....	22
4. Keutamaan Salat Berjamaah .....	23
5. Hikmah Salat Berjamaah.....	25
B. Kedisiplinan .....	26
1. Pengertian Kedisiplinan .....	26
2. Unsur-Unsur Kedisiplinan .....	28
3. Bentuk-Bentuk Kedisiplinan .....	29
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan.....	31

5. Pentingnya Disiplin.....	33
C. Hubungan Aktivitas Salat Berjamaah dengan Tingkat Kedisiplinan Masuk Kelas .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Hipotesis .....	37
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	38
C. Tempat Penelitian .....	38
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	38
E. Variabel dan Indikator Penelitian.....	40
F. Metode Pengumpulan Data .....	42
G. Uji Coba Instrumen Penelitian .....	44
H. Pengelolaan data dan Teknis Analisis Data.....	46
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b>	
A. Profil Penelitian .....	58
B. Visi dan Misi IAIN Purwokerto .....	58
C. Analisis Data Hasil Penelitian .....	58
1. Data Angket Aktivitas Salat Zuhur dan Asar Berjamaah .....	59
2. Data Angket Kedisiplinan Masuk Kelas .....	60
3. Hubungan Aktivitas Salat Berjamaah dengan Tingkat Kedisiplinan Masuk Kelas .....	61
4. Analisis Item .....	66
D. Pembahasan Penelitian .....	96
<b>BAB V KESIMPULAN</b>	
A. Simpulan.....	98
B. Saran .....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Ibadah merupakan ritus atau tindakan ritual berdasarkan syariat. Ibadah juga berarti pengabdian. Secara luas, ibadah berarti mencakup seluruh kegiatan manusia dalam hidup di dunia, termasuk kegiatan *duniawai* sehari-hari jika dilakukan dengan sikap batin dan niat pengabdian serta penghambaan diri kepada Allah SWT. Menurut Sholikhin yang dikutip oleh Restu Ayu Pekerti manusia tak lebih dari makhluk lain (yang diberi akal), ia harus mencari kehidupan yang berupa kesadaran penuh bahwa makna dan tujuan keberadaan manusia ialah mencari keridhaan Allah SWT.<sup>1</sup>

Salah satu ibadah yang sangat penting yaitu salat. Salat memiliki kedudukan istimewa baik dilihat dari cara memperoleh perintahnya yang dilakukan secara langsung, kedudukan salat itu sendiri dalam agama maupun dampak atau fadhilahnya. Perintah salat diperoleh secara langsung dari Allah SWT, yaitu pada saat Nabi Muhammad SAW menjalankan isro mi'roj. Diakui oleh Prof. Dr. Quraish Shihab bahwa salat merupakan inti dari peristiwa isro mi'roj, hal ini dikarenakan salat pada hakekatnya merupakan kebutuhan mutlak untuk mewujudkan manusia seutuhnya. Ditambahkan bahwa salat merupakan kebutuhan akal pikiran dan jiwa manusia, dan merupakan kebutuhan untuk mewujudkan masyarakat yang diharapkan oleh manusia seutuhnya.<sup>2</sup>

Salat adalah kewajiban bersifat individual yang penyelenggaraannya disunahkan untuk berjamaah seperti yang tercermin dalam hadis yang artinya, “*salat berjamaah lebih utama dengan nilai dua puluh tujuh derajat ketimbang salat sendiri.*” Dalam berbagai ayat Allah menyerukan kepada kita untuk memperkokoh jalinan silaturahmi, menanamkan kepekaan sosial. Berjamaah

---

<sup>1</sup> Restu Ayu Pekerti, *Hubungan Keaktifan Shalat Berjamaah dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Negeri Surakarta II Tahun Ajaran 2017/2018*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Surakarta. Hlm. 1.

<sup>2</sup> Sentot Haryono, *Psikologi Sholat*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2001), hlm. 6-7.

adalah pintu masuk untuk menggapai solidaritas dan jalinan sosial itu, untuk menopang ukhuwah dan ummah wahidah. Dalam hadis juga dijelaskan bahwasannya Rosululloh SAW bersabda yang artinya *wajib atas kamu berjamaah, jagalah dirimu dari memisahkan diri, karena setan bersama orang yang menyendiri, barang siapa ingin kehidupan syurga, dia wajib berjamaah*, (HR. Turmuzi). Dengan salat berjamaah umat akan saling mengenal (ta'aruf). Ta'aruf dalam ajaran Islam merupakan jendela yang dapat mengakses persaudaraan dengan sesama bahkan dengan seluruh manusia.<sup>3</sup> yang mana Allah memerintahkan kita untuk melaksanakannya sebagaimana firman Allah dalam surah al-Baqarah ayat 43.

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

“Dan dirikanlah salat, tunaikanlah zakat dan ruku beserta orang-orang yang ruku”.

Maksudnya adalah supaya kita melaksanakan salat secara berjamaah. Karena salat berjamaah memiliki pahala dua puluh lima derajat dibandingkan dengan salat sendirian dengan mempunyai banyak keutamaan, diantaranya mengokohkan tali persaudaraan, meningkatkan kesadaran bersosial di kehidupan umat muslim. Rasulullah SAW bersabda dalam hadisnya yang berbunyi:

حدثنا عبدالله بن يوسف أخبرنا الليث حدثني ابن الهاد عن عبدالله بن خببا عن ابي سعيد الخدري أنه سمع النبي صلي الله عليه وسلم يقول صلاة الجماعة تفضل صلاة الفذ بخمسن و عشرين درجة (رواه البخري)

Telah menceritakan kepada kami, Abdulloh bin Yusuf telah mengabarkan kepada kami Al Laits telah menceritakan kepadaku Ibnu Al Had dari Abdullah bin Khabbab dari Abu Sa'id Al Khudri, bahwa dia mendengar Nabi SAW bersabda salat berjamaah lebih utama dibandingkan salat sendirian dengan dua puluh lima derajat (HR. Bukhari).<sup>4</sup>

<sup>3</sup> Asep Muhyiddin, *Sholat Bukan Sekedar Ritual*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2006), hlm. 274-276

<sup>4</sup> Lihat kitab Shahih Bukhori, jilid 1, *kitab Azan, Bab wajibnya sholat berjamaah*, hadis no. 646, hlm. 166.

Salah satu manfaat dari salat berjamaah adalah sebagai sarana pembentuk kepribadian, salah satunya yaitu menumbuhkan sikap pribadi yang disiplin. Disiplin merupakan latihan waktu dan batin agar segala perbuatan seseorang sesuai dengan peraturan yang ada. Niitisemito menjelaskan disiplin adalah sebagai sikap, tingkah laku dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan yang tertulis maupun tidak. Peraturan sebagai stimulus bagi individu untuk selalu berusaha menjalankan kewajibannya dengan sebaik-baiknya, dengan direspon lewat sikap disiplin dalam kesehariannya. Disiplin identik dengan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan yang ada dilingkungannya. Setiap individu akan berusaha mendisiplinkan diri ketika dia ingin menjadi pribadi yang sukses dalam segala hal yang diusahakan.<sup>5</sup>

Menerapkan kedisiplinan dalam berbagai situasi memang tidak mudah, akan tetapi tidak ada yang tidak mungkin. Sesuatu akan bisa terjadi dan tercapai jika ada keinginan, niat, dan usaha. Oleh karena itu, untuk menumbuhkan nilai kedisiplinan dibutuhkan pembiasaan dan kesadaran yang tinggi untuk menerapkan nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.<sup>6</sup>

Tingkat kedisiplinan setiap mahasiswa akan berbeda-beda. Siswa yang terbiasa dalam disiplin masuk kelas akan mempergunakan waktunya dengan sebaik mungkin, baik di kampus, maupun di rumahnya sehingga akan menunjukkan kesiapannya dalam proses pembelajaran di kampus, sedangkan siswa yang tidak disiplin mereka kurang menunjukkan kesiapannya dalam proses pembelajaran, mereka akan menunjukkan perilaku yang menyimpang seperti tidak tepat waktu dalam masuk kelas, tidak memperhatikan penjelasan dari dosen, dan sebagainya.

Dalam belajar disiplin sangat diperlukan. Karena dengan disiplin dapat melahirkan semangat menghargai waktu, bukan sebaliknya yaitu menyia-nyaiakan waktu berlalu dalam ketidakmanfaatan. Dalam belajarpun kita juga

---

<sup>5</sup> Abdur, Rozak Haqiqi, *Pengaruh Determinasi Diri Terhadap Kedisiplinan Mahasiswa Tahun Pertama Dalam Mengikuti Kegiatan Di Mabna Ibnu Sina Pusat Ma'had Al- Jami'ah*. Skripsi. (Fakultas Psikologi, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2016). Hlm. 3-4.

<sup>6</sup> Eti Ernawati, *Pengaruh Pembiasaan Salat zuhur Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di SMP PGRI 2 Somagede Kabupaten Banyumas*, Skripsi, (IAIN Purwokerto: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2018), Hlm. 2-3.

mebutuhkan pengorbanan dan membutuhkan waktu. Kita harus bisa memanfaatkan waktu yang kita miliki dengan sebaik-baiknya yaitu dengan mengisi waktu luang untuk belajar sebanyak-banyaknya.

Banyak sekali perguruan tinggi yang berada di Indonesia salah satunya yaitu Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang berada di JL. Ahmad Yani No 40A Tel p 0281-635624 Fax 0281-636553 Purwokerto Utara. Bahwasannya perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan formal yang mengemban amanah untuk menciptakan akademik yang cakap ilmu dan menjadi agen perubahan sosial. Perguruan tinggi mengembangkan budaya akademik yang berpangkal pada Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni, pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Nilai-nilai inilah yang akhirnya membedakan masyarakat akademik pada pendidikan menengah dan tingkat dibawahnya. Mahasiswa bisa dikatakan sebagai asset suatu bangsa karena mahasiswa adalah kelompok masyarakat yang terdidik dalam berbagai bidang keilmuan dan keterampilan.<sup>7</sup> Institut Agama Islam Negeri Purwokerto ini terdiri dari 5 fakultas dan 21 prodi untuk program S1, salah satunya yaitu Fakultas Dakwah Prodi Bimbingan Konseling Islam, yang mana prodi ini dulunya di sebut dengan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI). Dalam perjalanan waktu dan tuntutan pangsa pasar, Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) ini berubah menjadi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) berdasarkan keputusan SENAT yaitu pada tahun 2008. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto merupakan perguruan tinggi yang memiliki jumlah mahasiswa kurang lebih 10.000. Sedangkan untuk Fakultas Dakwah Prodi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2017 itu sendiri terdiri dari 128 mahasiswa.

Saat ini masih banyak Mahasiswa Prodi BKI Angkatan 2017 yang tidak melaksanakan salat secara berjamaah, padahal kalau seseorang sudah mengetahui begitu banyak faedah serta hikmah dalam melaksanakan salat secara berjamaah, maka dengan senang hati dan ikhlas mereka akan

---

<sup>7</sup> Subarka, *Motivasi Mahasiswa Sosiologi Untuk Melaksanakan Sholat Berjamaah di Mushola Fisip*, Jurnal Jom Fisip, Vol. 5, (Riau, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, 2018), hlm. 3.

melaksanakannya sebagaimana mestinya menjadi seorang mahasiswa dengan basic Islam. Dalam amatan peneliti, masih banyak mahasiswa yang tidak melaksanakan salat secara berjamaah, disebabkan ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Diantara faktor tersebut salah satunya adalah jarak waktu jam istirahat dengan jam mata kuliah yang selanjutnya pendek, sehingga masih banyak mahasiswa yang tidak sempat untuk meluangkan waktunya untuk salat secara berjamaah, sehingga ketika sudah masuk waktu salat masih banyak mahasiswa yang duduk-duduk di teras depan kelas untuk menunggu jam kuliah selanjutnya. Faktor yang lainnya juga dari sarana dan prasarana sendiri yang masih kurang dalam menjamin mahasiswanya untuk melakukan salat secara berjamaah, sehingga masih banyak mahasiswa yang tidak melaksanakan salat secara berjamaah.<sup>8</sup> Solat berjamaah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah salat zuhur dan asar.

Disamping aktivitas salat berjamaah, Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam tahun 2017 juga disiplin dalam masuk kelas, meskipun masih ada beberapa Mahasiswa yang kurang memiliki kedisiplinan, hal ini terbukti dengan jarang nya Mahasiswa yang datang terlambat masuk kelas. Kegiatan salat berjamaah akan menumbuhkan sikap kedisiplinan dan hal ini tentunya akan berpengaruh terhadap kedisiplinan Mahasiswa dalam masuk kelas, sebab apabila Mahasiswa sering melaksanakan aktivitas salat berjamaah tentunya Mahasiswa paham akan manfaat dari melaksanakan salat berjamaah di kampus maupun di rumah. Berdasarkan kenyataan tersebut, peneliti ingin menggali informasi lebih lanjut mengenai **Hubungan Aktivitas Salat Berjamaah dengan Tingkat Kedisiplinan Masuk Kelas pada Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun 2017.**

---

<sup>8</sup> Observasi awal yang peneliti lakukan ketika mengikuti kegiatan salat berjamaah di kampus IAIN Purwokerto.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan aktivitas salat berjamaah dengan tingkat kedisiplinan masuk kelas pada Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Insitut Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun 2017?”.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui hubungan aktivitas salat berjamaah dengan tingkat kedisiplinan masuk kelas pada Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Insitut Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun 2017

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa dijadikan bahan kajian ilmu di Fakultas Dakwah dari hubungan salat berjamaah dengan tingkat kedisiplinan masuk kelas pada Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Insitut Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun 2017

#### **b. Manfaat Praktis**

- 1) Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan dalam memahami hubungan salat berjamaah dengan tingkat kedisiplinan masuk kelas pada mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Insitut Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun 2017.
- 2) Bagi Mahasiswa, agar lebih meningkatkan salat berjamaah dan kedisiplinan masuk kelas.
- 3) Bagi kampus, agar selalu bersemangat dalam meningkatkan aktivitas salat berjamaah dan kedisiplinan masuk kelas pada Mahasiswa.

- 4) Hasil penelitian ini berharap bisa membantu untuk peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis.

#### D. Definisi Operasional

##### 1. Salat Berjamaah

Dalam bahasa Arab istilah salat mempunyai banyak arti, diantaranya salat berarti do'a, salat berarti rahmat, dan salat berarti memohon ampunan.<sup>9</sup> Secara definitif, ada dua macam pengertian salat, pertama dilihat dari sudut pandang lahiriah dan kedua dari sudut pandang batiniah. Dari sudut lahiriah dikemukakan oleh ahli fiqih, salat adalah ibadah yang terdiri dari perbuatan (gerakan) dan perkataan (ucapan tertentu) yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Dari sudut batiniah salat adalah menghadapkan hati kepada Allah SWT yang mendatangkan takut kepada-Nya dan menumbuhkan didalam hati rasa keagungan dan kebesarannya. Namun ada pendapat yang menggabungkan kedua definisi tersebut, sehingga dapat dinyatakan bahwa salat adalah suatu ibadah yang dilakukan dengan anggota lahir dan betin dalam bentuk gerakan dan ucapan tertentu yang sesuai dengan arti salat yaitu melahirkan niat (keinginan) dan keperluan seorang muslim kepada Allah Tuhan yang disembah, dengan perbuatan (gerakan) dan perkataan yang keduanya dilakukan secara bersamaan.<sup>10</sup>

Salat berjamaah merupakan salat yang dilakukan secara bersama-sama dimana salah satu dari jamaah bertindak sebagai pemimpin yang disebut dengan istilah imam, dia berdiri paling depan dan gerakannya akan diikuti, sementara orang yang dibelakangnya mengikuti gerakan imam yang disebut dengan istilah makmum.<sup>11</sup>

Salat berjamaah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan salat berjamaah zuhur dan asar.

<sup>9</sup> Ahsin W Al hafidz, *Kamus Islam Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2005), hlm. 264.

<sup>10</sup> Imam Musbikin, *Rahasia Sholat Khusyu'*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2007), hlm. 246.

<sup>11</sup> Mukhamad Ikhsan, *Pembinaan Pelaksanaan Sholat Fardhu Berjamaah Bagi Siswa SMAN 2 Unggul Ali Hasyim Di Aceh Besar*, Skripsi, (Aceh: Prodi Pendidikan Agama Islam Univesitas Islam Negeri Ar-Raniry Darusalam-Benda Aceh, 2017), hlm. 9.

### 3. Kedisiplinan

Kedisiplinan merupakan suatu hal yang sangat mutlak dalam kehidupan manusia, karena seorang manusia tanpa disiplin yang kuat akan merusak sendi-sendi kehidupannya, yang akan membahayakan dirinya dan manusia lainnya, bahkan alam sekitarnya. Disiplin juga merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, dan ketertiban. Karena sudah menyatu dengan dirinya, maka sikap atau perbuatan yang dilakukan bukan lagi atau sama sekali tidak dirasakan sebagai beban, bahkan sebaliknya akan membebani dirinya bilamana ia tidak berbuat sebagaimana lazimnya.<sup>12</sup> Kedisiplinan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kedisiplinan masuk kelas pada Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Tahun 2017 Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

### 4. Mahasiswa

Mahasiswa menurut Sarwono adalah setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di perguruan tinggi dengan batas usia sekitar 18-30 tahun. Sedangkan menurut Knopfemacher merupakan insan-insan calon sarjana yang dalam keterlibatannya dengan perguruan tinggi (yang menyatu dengan masyarakat), dididik dan diharapkan menjadi calon-calon intelektual.<sup>13</sup> Mahasiswa secara umum yaitu suatu peran tertinggi dalam dunia pendidikan yang mengatur pola tingkah laku manusia dari remaja menuju keperan sesungguhnya, bisa dikatakan mahasiswa adalah proses dimana pola pikiran mengarah kelebih tinggi atau lebih serius dalam menjalani peran tersebut.<sup>14</sup> Mahasiswa yang

---

<sup>12</sup> Zahrotus Sunah Juliya, *Hubungan antara Kedisiplinan Menjalankan Sholat Tahajud dengan Kecerdasan Emosioanal Santri di Pondok Pesantren Jawahirul Hikmah III Besuki Kabupaten Tulungagung*, (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2014). Hlm. 11-16.

<sup>13</sup> Juliana Kurniawati, Siti Baroroh, *Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhamadiyah Bengkulu*, *Jurnal Komunikator*, Vol. 8, No. 2 November, (Bengkulu, Universitas Muhamadiyah Bengkulu, 2016), hlm. 4

<sup>14</sup> Fina Nasari dan Surya Darma, *Penerapan K-means Clustering Pada Data Penerimaan Mahasiswa Baru*, Universitas Potensi Utama, Medan, 2015. Hlm. 1.

dimaksud dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Tahun 2017.

### E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Dengan demikian peneliti telah melakukan beberapa tinjauan karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Mukhamad Muamar Kadafi Mahasiswa S1 UIN Semarang tahun 2015 yang berjudul Korelasi Antara Kedisiplinan Salat Berjamaah dengan Kedisiplinan Belajar Santri Al Hadid Gondoriyo, Ngaliyan, Semarang Tahun 2015. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Berdasarkan uji korelasi product moment dari hasil yang diperoleh adalah tidak adanya korelasi yang signifikan antara kedisiplinan salat berjamaah dengan kedisiplinan belajar santri al hadid Gondoriyo, Ngaliyan, Semarang tahun 2015. Pada taraf signifikan “r” pada table 0.312 dengan N=40, karena nilai  $r_{xy}=0,18$  lebih kecil dari nilai “r” tabel = 0,312 atau  $r_{xy} < r_{tabel}$  dan pada taraf signifikan 1% diperoleh “r” pada tabel = 0,403, nilai  $r_{xy} = 0,18$  lebih besar dari “r” tabel = 0,403 atau  $r_{xy} < r_{tabel}$ .<sup>15</sup>

Kedua, skripsi yang di tulis oleh Khafidz Setiawan yang berjudul Hubungan Keaktifan Salat Berjamaah dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII MTs Blado Kabupaten Batang Tahun 2013. Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat keaktifan salat berjamaah siswa kelas VIII MTs Assa'id Blado termasuk dalam kategori sedang berjumlah 15 siswa atau 45,45%. Nilai rata-ratanya adalah 38,48 termasuk dalam kategori sedang karena berada pada interval 34-40. Tingkat kedisiplinan belajar siswa kelas VIII MTs Assa'id Blado termasuk dalam kategori sedang berjumlah 18 siswa atau 54,54%. Nilai rata-ratanya adalah 39,06 termasuk dalam kategori sedang

---

<sup>15</sup> Mukhamad Muamar Kadafi, *Korelasi Antara Kedisiplinan Sholat Berjamaah dengan Kedisiplinan Belajar Santri Al-Hadid Gondoriyo Ngaliyan Semarang Tahun 2015*, Skripsi, UIN Walisongo Semarang, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Tahun 2015.

karena berada pada interval 37-42. Ada korelasi yang signifikan antara keaktifan salat berjamaah dengan kedisiplinan belajar siswa kelas VIII. Diperoleh bahwa nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,767 dengan jumlah responden 33. Setelah dikonsultasikan dengan  $r$  tabel pada taraf signifikan 5% diperoleh  $r$  tabel = 0,344 karena nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,767, maka  $r_{xy} > r$  tabel. Selanjutnya pada taraf 1% diperoleh  $r$  tabel = 0,442 karena nilai  $r_{xy} = 0,767$  maka  $r_{xy} > r$  tabel. Sehingga dapat disimpulkan terdapat korelasi yang signifikan antara keaktifan salat berjamaah dengan kedisiplinan belajar siswa kelas VII MTs Assa'id Blado, semakin tinggi tingkat keaktifan salat berjamaah semakin tinggi pula tingkat kedisiplinan belajarnya.

Ketiga, Skripsi yang di tulis oleh Shoffa yang berjudul Pengaruh Salat Malam Berjamaah dalam Kedisiplinan Santri jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta taun 2015. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui kedisiplinan santri dalam salat malam di Pondok Pesantren Al-Hidayah Basmol Jakarta dan sekaligus untuk mengetahui pengaruhnya salat malam berjamaah di Pondok Pesantren Al-Hidayah Basmol Jakarta. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa tidak ada korelasi atau pengaruh yang positif antara salat malam berjamaah dengan kedisiplinan santri di pondok pesantren al-hidayah basmol Jakarta, dengan interpretasi antara 0,000-0,20 merupakan variabel X dan Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan. Adapun secara keseluruhan dan hasil wawancara penulis mengatakan bahwa salat malam berjamaah tidak mempengaruhi sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Persamaan peneliti dengan penelitiannya Shoffa yaitu sama-sama untuk mengetahui pengaruh dari sholat terhadap kedisiplinan itu sendiri. Sedangkan perbedaan peneliti dengan penelitiannya shofa yaitu dalam pengambilan objek, dalam penelitiannya shofa objek yang digunakan yaitu salat malam secara berjamaah, sedangkan yang digunakan oleh peneliti yaitu kegiatan sholat berjamaah zuhur dan asar.

Keempat, hasil skripsi yang ditulis oleh Eti Erniawati Mahasiswa S1 IAIN Purwokerto tahun 2018 yang berjudul pengaruh Pembiasaan Salat Zuhur Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di SMP PGRI 2 Somagede Kabupaten Banyumas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pembiasaan salat zuhur berjamaah dengan kedisiplinan belajar siswa. Persamaan regresi yang diperoleh adalah  $Y = 15.871 + 0,681 X$  Nilai Konstanta sebesar 15.871. menunjukkan besarnya rata-rata kedisiplinan belajar siswa yang tidak dipengaruhi oleh pembiasaan sholat dzuhur berjamaah atau dapat diartikan ketika nilai pembiasaan sholat dzuhur berjamaah sebesar 0 maka rata-rata kedisiplinan belajar siswa sebesar 15.871. pada table coefficient diperoleh  $\text{sig} = 0,000$  lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiasaan salat zuhur berjamaah terhadap kedisiplinan belajar siswa.

Kelima, Skripsi yang ditulis oleh Siti Nur Rohmah yang berjudul Manajemen Kesiswaan Dalam Pembinaan Kesadaran Beribadah di Mts Negeri Mlinjon Klaten IAIN Surakarta yang mana telah diuraikan bahwa tujuan penelitiannya adalah bagaimana pelaksanaan manajemen kesiswaan di Mts Negeri Mlinjon Klaten dalam pembinaan kesadaran beribadah.<sup>16</sup> Perbedaan peneliti dengan penelitiannya Siti Nur Rohmah adalah dalam penelitiannya Siti Nur Rohmah di sebutkan faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan kesadaran beribadah, sedangkan yang akan disusun oleh peneliti lebih fokus ke kesadarannya dalam melaksanakan shalat berjamaah di kampus. Selain itu jenis dan pendekatannya, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena dengan menggunakan pendekatan kuantitatif hasil data dari angket yang diperlukan untuk mengungkap masalah dalam bentuk skor angka data kuantitatif yang selanjutnya diolah dan diuji dengan teknik analisis statistik, sedangkan penelitiannya Siti Nur Rohmah menggunakan pendekatan kualitatif. Persamaan antara peneliti dengan penelitiannya Siti Nur Rohmah

---

<sup>16</sup> Siti Nur Rohmah, *Manajemen Kesiswaan Dalam Pembinaan Kesadaran Beribadah Di Mts Negeri Mlinjon Klaten*, Skripsi, (Surakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Surakarta, 2017).

adalah sama-sama membahas mengenai kesadaran mahasiswa dalam beribadah (salat).

Keenam, hasil Tesis yang ditulis oleh Yusup Karjanto yang berjudul Signifikansi Salat Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Siswa di Madrasah Aliyah An-Nafiah Banjaran Baureno Bojonegoro program Pascasarjana Pendidikan Agama Islam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Tesis ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kedisiplinan siswa madrasah Aliyah dan sekaligus untuk mengetahui bagaimana signifikansi salat berjamaah terhadap peningkatan kedisiplinan siswa madrasah Aliyah an-nafiah Baureno Bojonegoro. Hasil dari tesis ini menjelaskan bahwa kesadaran siswa madrasah Aliyah an-nafiah baureno Bojonegoro masih di katakan sangat rendah, karena dari jumlah siswa 35 yang melaksanakan salat secara berjamaah hanya 10 siswa. Selain itu tingkat kedisiplinannya juga sangat rendah, dan terdapat signifikansi antara pembiasaan jamaah salat terhadap kedisiplinan siswa kelas XI Madrasah Aliyah Baureno Bojonegoro. Persamaan peneliti dengan penelitiannya Yusup Karjanto yaitu pada pengaruhnya dari salat berjamaah terhadap kedisiplinan siswa. Sedangkan perbedaannya yaitu pada jenis pendekatannya, tesis Yusup Karjanto menggunakan penelitian jenis kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologis, sedangkan yang digunakan oleh peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif.

## **F. Sistematika Pembahasan**

**Bab I. Pendahuluan**, terdiri dari: Latar Belakang, Definisi Operasioanal, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

**Bab II. Landasan Teori**, dalam bab ini akan di uraikan mengenai teori-teori dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul atau tema yang dibahas dalam skripsi, terdiri dari: Teori Salat Berjamaah, dan Teori Kedisiplinan.

**Bab III. Metode Penelitian**, terdiri dari: Hipotesis, Jenis dan Pendekatan Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data.

**Bab IV. Penyajian Data dan Analisis Data**, terdiri dari: Penyajian dan Analisis data tentang hubungan aktivitas salat berjamaah dengan tingkat kedisiplinan masuk kelas pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun 2017.

**Bab V. Penutup**, terdiri dari: Kesimpulan, Saran, dan Penutup.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pengolahan data yang telah dilakukan, maka secara umum hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas salat berjamaah dengan kedisiplinan masuk kelas pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun 2017. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan rumus korelasi product moment dari Pearson yang ada pada program SPSS versi 24 antara variabel X (Aktivitas salat berjamaah) dengan variabel Y (Kedisiplinan masuk kelas) diperoleh hasil  $r$  hitung sebesar 0,337. Sedangkan nilai  $r$  tabel dengan  $N = 40$  dan taraf signifikansi 5 % sebesar 0,312, sehingga  $r$  hitung (0,337) > nilai  $r$  tabel 0,312. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada hubungan korelasi positif antara variabel X (Aktivitas salat berjamaah) dengan variabel Y (Kedisiplinan masuk kelas). Berdasarkan rumus korelasi product moment diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,033 artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan korelasi yang signifikan antara variabel X (Aktivitas salat berjamaah) dengan variabel Y (Kedisiplinan masuk kelas).

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat lebih mengembangkan penelitian dengan pokok pembahasan yang sejenis, baik dari segi metode (metode kuantitatifnya), teorinya maupun alat ukur yang dipakai dalam penelitian, atau bisa menambahkan variabel lain dan populasi yang lebih luas lagi, agar dapat diperoleh penelitian baru sebagai pembanding.
2. Bagi Mahasiswa, hendaknya lebih membiasakan dirinya untuk melaksanakan salat secara berjamaah baik di Kampus maupun di Rumahnya. Saling mengajak kepada teman yang belum mau melaksanakan salat.

3. Bagi Universitas, hendaknya memberikan dorongan kepada Mahasiswa untuk menjalankan salat zuhur dan asar secara berjamaah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al bugha, Musthafa Dib. 2017. *Ringkasan Fiqih Madzhab Syafi'i*. Jakarta: Noura PT Mizan Publika.
- Al hafidz, Ahsin W, 2005. *Kamus Islam Al-Quran*. Jakarta: Amzah.
- Ali, Jawwad. 2010. *Sejarah Sholat*. Tangerang: Jausan.
- Anshori, Isa. 2019. *101 Fakta Sholat yang Membuatmu Takut Meninggalkannya*. Yogyakarta: Araska.
- Arikonto, Suharsimi. 2002. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Artikel Ifada Nofikasari, *Pengujian Prasyarat Analisis*. IAIN Purwokerto 2016. diakses pada tanggal 17 Januari 2017 pukul 09.35.
- Asiddiqie, TM, Hazbi. 2005. *Pedoman Shalat*. Semarang: Pustaka Riski Putra.
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2011. *Pedoman Praktis Sholat Wajib dan Sunnah*. Jogjakarta: PT Buku Kita.
- Budiman, Haris. 2015. *Kesadaran Beragama Pada Remaja Islam*. Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 6, Mei ISSN 20869118: IAIN Raden Intan Lampung.
- Bukhori, Shahih. *Jilid 1 Kitab Azan Bab Wajibnya Shalat Berjamaaah*. Hadis No. 646.
- Ernawati, Eti. 2018. *Pengaruh Pembiasaan Sholat Dzuhur Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di SMP PGRI 2 Somagede Kabupaten Banyumas*. Skripsi. Insititut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Hadiawati, Lina. 2008. *Pembinaan Keagamaan Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Siswa Melaksanakan Ibadah Sholat*. Jurnal Pendidikan. Garut: Universitas Garut.
- Hamidah, Anisah. 2018. *Pengaruh Keteladanan Guru dan Karakter Siswa Terhadap Kedisiplinan Sholat di MTs Miftahul Ulum Kradinan, Dolopo, Madiun*. Skripsi. Ponorogo: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. IAIN Ponorogo.
- Haqiqi, Abdur Rozak. 2016. *Pengaruh Determinasi Diri Terhadap Kedisiplinan Mahasiswa Tahun Pertama Dalam Mengikuti Kegiatan di Mabna Ibnu Sina*

*Pusat Ma'had Al-Jam'iah*. Skripsi. Malang: Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Haryono, Sentot. 2001. *Psikologi Shalat*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.

Hasan, Abdul Kholiq. 2008. *Tafsir Ibadah*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.

Hastjarjo, Dicky. 2005. *Sekilas Tentang Kesadaran (Consciousness)*. Buletin Psikologi. Yogyakarta. Vol. 13. No. 2. ISSN 0854-7108.

Hijrani, aстриa, Kurnia Muludi, dan Erlina Ain Andini. 2016. *Implementasi Metode Regresi Linier Sederhana Pada Penyajian Hasil Prediksi Pemakaian Air Bersih PDAM Way Rilaw Kota Bandar Lampung dengan Sistem Informasi Geografis*. Jurnal Informatika Mulawarman. ISSN 1858-4853. Vol. 11. No. 2. September. Universitas Lam.ung.

Ikhsan, Mukhamad. 2017. *Pembinaan Pelaksanaan Shalat Fardhu Berjamaah Bagi Siswa SMAN 2 Unggul Ali Hasyim*. Skripsi. Aceh.

Iskandar, Abubakar. 2014. *Pengaruh Transformasi Sistem E-Learning Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Wikrama di kota Bogor*. Jurnal Komunikasi Pembangunan Vol. 12 No. 2.

Juliya, Zahrotus Sunnah. 2014. *Hubungan Antara Kedisiplinan Menjalankan Sholat Tahajud dengan Kecerdasan Emosional Santri di Pondok Pesantren Jawahirul Hikmah III Besuki Kabupaten Tulungagung*. Skripsi: universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Kadafi, Mukhamad Muamar. 2015. *Korelasi Antara Kedisiplinan Sholat Berjamaah dengan Kedisiplinan Belajar Santri Al-Hadid Gondoriyo Ngaliyan Semarang*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Kalfiyantoro, Jarot. 2018. *Pengaruh Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Subuh Terhadap Tingkat Optimisme Pada Santri Mahasiswa Wisma Prestasi Qolbun Salim Walisongo Semarang*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ushuludin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo.

Kholiyah, Arifatul Isti. 2017. *Hubungan Pemahaman Pendidikan Agama Islam dengan Tingkat Kesadaran Remaja Akhir Dalam Melaksanakan Sholat Jumat di Desa Deggungan Banyudono Boyolali*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Surakarta.

Khotimah, Anik Khusnul. 2017. *Pengaruh Pembiasaan Shalat Berjamaah Terhadap Kesadaran Shalat Lima Waktu Siswa MI Safinda*. Jurnal Pendidikan Islam. Surabaya. Vol. 6. No. 1.

- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kurnianingtyas, Lorentya Yulianti dan Mahendra Ardhi Nugroho. 2012. *Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Teknik untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas X Akuntansi 3 SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011-2012*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. X No. 1.
- Ma'had Al- Jami'ah IAIN Purwokerto. *Modul Baca Tulis dan Al- Qur'an dan Pengetahuan dan Pengamalan Ibadah*. Edisi Revisi ke-4: IAIN Purwokerto.
- Ma'ruf Kholidin. 2019. *Pengaruh Kedisiplinan Sholat Dzuhur Berjamaah dan Kegiatan Ekstrakurukuler Keagamaan Terhadap Karakter Religius Siswa Kelas VII di SMP Negeri Siman Ponorogo Tahun Pelajaran 2018/2019*. Skripsi: IAIN Ponorogo.
- Martiana, Gita. 2019. *Pengaruh Pemahaman Tentang Ibadah Sholat Terhadap Kedisiplinan Sholat Santri Al-Hikmah Tugurejo Tugu semarang*. Skripsi. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Mas'ud, Ibnu dan Zainal Abidin. 2007. *Fiqih Madzhab Syafi'I Edisi Lengkap Buku 1 Ibadah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Maunah, Binti. 2009. *Tradisi Intelektual Santri*. Yogyakarta: Teras.
- Misbahudin dan Iqbal Hasan. 2014. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Cetakan ke 2. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhyiddin, Asep. 2006. *Shalat Bukan Sekedar Ritual*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Musbikin, Imam. 2007. *Rahasia Shalat Khusyu'*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Nasari, Fina dan Surya Darma. 2015. *Penerapan K-means Clustering Pada Data Penerimaan Mahasiswa Baru*. Universitas Potensi Utama. Medan.
- Nasution, Harun. 1992. *Ensiklopedia Islam Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- Pekerti, Restu Ayu. 2017. *Hubungan Keaktifan Sholat Berjamaah Dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII MTs Negeri Surakarta II Tahun Pelajaran 2017/2018*. Skripsi: IAIN Surakarta.
- Priyanto, Duwi. 2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendarasan*. Yogyakarta: GavaMedia.
- Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Putra, Angger Pratama. 2019. *Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Disiplin Sholat Berjamaah Siswa di MTs Batu*. Jurnal Pendidikan Islam Vol. 4 No. 8: UNISMA.
- Riduwan. 2011. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rifqoh, Indana Mashlahatur. 2015. *Pengaruh Tingkat Kedisiplinan Sholat Fardhu Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Pondok Pesantren Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang Tahun 2015*. Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Rohmah, Siti Nur. 2017. *Manajemen Kesiswaan dalam Pembinaan Kesadaran Beribadah di MTs Negeri Mlinjon Klaten*. Skripsi. Surakarta: IAIN Surakarta.
- Ruslan, Rosady. 2003. *Metode Penelitian Public Relation*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sa'di, Adil dan Fiqhun Nisa. 2006. *Thaharah Sholat*. Jakarta: Hikmah PT Mizan Publika.
- Sa'id. 2001. *Panduan Shalat Lengkap*. Jakarta Timur: Almahira.
- Setiadarma, Monty P. 2001. *Persepsi Orang Tua Membentuk Perilaku Anak: Dampak Pygmalion di dalam Keluarga*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Setiawati, Cahya Wulan. 2017. *Pengaruh kedisiplinan dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Karakter Siswa kelas X SMA Negeri 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi. Ponorogo: IAIN Ponorogo Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- Shihab, M, Quraish. 2002. *Tafsir Al Misbah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Shofa. 2015. *Pengaruh Sholat Malam Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Al-Hidayah Basmol Jakarta*. Skripsi. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Siregar, Syofian. 2013. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rosdakarya.
- Subarka. 2018. *Motivasi Mahasiswa Sosiologi Untuk Melaksanakan Shalat Berjamaah di Mushola Fisip*. Jurnal Jom Fisip. Vol. 5. Riau.
- Sudjana, Nana. 2001. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Sinar Baru Algensindo.

- Sugiono. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahrofi, Ninda. 2018. *Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah Siswa di SMA Negeri Sooko*. Skripsi. Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Taniredja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah. 2011. *Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*. Bandung: Alfabeta.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Umar, Husain. 2013. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT RajaGrafindo.
- Wardana, Suci Kusuma. 2018. *Hubungan Kebiasaan Sholat Dzuhur Berjamaah Dengan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII MTs Muhamadiyah 2 Kalijambe Sragen*. Skripsi. Surakarta: IAIN Surakarta.
- Wati, Widia dan Silvianetri. 2018. *Pengaruh Konseling Islam dalam Meningkatkan Kesadaran Sholat Berjamaah Siswa*. Jurnal Al-Fuad, vol.2 No. 2 Juli-Desember IAIN Batusangkar.
- WF Yuliani. 2018. *Bimbingan Keagamaan Melalui Metode bi-al-hal Dalam Menumbuhkan Kesadaran Shalat Berjamaah*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Widi, Eggy Nararya Narendra, dkk. 2017. *Kedisiplinan Siswa-Siswi Ditinjau dari Perilaku Sholat Wajib Lima Waktu*. Jurnal Psikologi Islam Vol. 4 No. 2. Malang: Universitas Muhamadiyah Malang.
- Widiowati, Dwi Fitri. 2019. *Peranan Keteladanan Orang Tua dalam Meningkatkan Kesadaran Sholat Lima Waktu di Kalangan Remaja RT 12 di Desa Tegalrejo Kabupaten Muara Enim*. Skripsi: UIN Raden Fatah Palembang.